

INTISARI

Kualitas air sungai dipengaruhi oleh kondisi alami sungai maupun kegiatan manusia. Perubahan kondisi kualitas air disebabkan oleh penggunaan lahan, litologi, waktu, curah hujan dan aktifitas manusia yang mengakibatkan pencemaran air sungai baik fisik, kimia, maupun biologi. Tujuan penelitian untuk mengidentifikasi tingkat beban pencemaran air Sungai Tambakbayan pada alur sungai Desa Maguwoharjo, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman sampai Kelurahan Jambidan, Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul dan mengkaji upaya pengendalian pencemaran Sungai Tambakbayan.

Analisis data dengan menggunakan metode indeks pencemaran untuk menentukan status mutu air dan analisis laboratorium untuk menganalisis zat yang terkandung di dalam air Sungai Tambakbayan. Analisis laboratorium meliputi parameter fisika (TSS), parameter kimia (pH, BOD, COD, Sulfida, Nitrat, Deterjen dan minyak dan lemak) dan parameter biologi (bakteri total koli)

Aktifitas permukiman (limbah domestik) memberikan masukan beban pencemaran ke Sungai Tambakbayan. Kualitas air Sungai Tambakbayan berdasarkan uji parameter pencemaran air mengalami penurunan kualitas air yang ditunjukkan adanya COD, BOD, Sulfida, Deterjen, Minyak dan lemak dan Bakteri total koli yang melebihi baku mutu.

Strategi pengendalian pencemaran Sungai Tambakbayan dapat dilakukan dengan membuat Waste Water Gardem (WWG), pembuatan bak sampah, meningkatkan pengetahuan dan partisipasi masyarakat, meningkatkan pengawasan dan pembuangan limbah dan meningkatkan pemantauan kualitas air sungai.

Kata Kunci :Limbah domestik, Kualitas Air, Pengendalian pencemaran